

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode penelitian didefinisikan sebagai suatu pendekatan ilmiah yang dilakukan secara rasional, empiris, dan sistematis dalam suatu disiplin ilmu untuk memperoleh pengetahuan atau informasi yang valid (Andra Tersiana, 2018). Sementara itu, Menurut Sugiyono (2005), metode deskriptif kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, di mana pengumpulan datanya dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian yang terstruktur. Analisis data dalam metode ini bersifat kuantitatif atau statistik dan ditujukan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.

Metode ini memungkinkan peneliti menggambarkan fenomena secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta serta hubungan antar variabel. Selain itu, pendekatan deskriptif kuantitatif memberikan gambaran empiris mengenai kondisi objek penelitian melalui perhitungan numerik sehingga hasil penelitian dapat diinterpretasikan secara objektif dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Penulis berupaya menemukan solusi atas permasalahan dengan menggambarkan fenomena secara deskriptif berdasarkan kondisi nyata yang didukung oleh data. Proses ini dilakukan melalui pengumpulan data, penyusunan dan pengklasifikasian data, kemudian dilanjutkan dengan analisis untuk menguji dan membuktikan hipotesis yang diajukan.

Dalam hal ini penulis mencoba mengetahui mengenai kondisi serta kesesuaian fungsi taman kota lapang merkeda sebagai ruang terbuka hijau (RTH) publik di kota sukabumi.

3.2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian dapat diartikan sebagai segala aspek atau fenomena yang dipilih dan ditetapkan oleh peneliti untuk dikaji, sehingga dari proses pengamatan dan pengumpulan data dapat diperoleh informasi yang selanjutnya digunakan untuk menarik kesimpulan (Sugiyono, 2017). Adapun variabel yang berkaitan dengan permasalahan penelitian yaitu sebagai berikut:

- A. Kondisi ruang terbuka hijau Taman Kota Lapang Merdeka di Kota Sukabumi.
 - 1. Luas area
 - 2. Fasilitas
 - 3. Vegetasi
- B. Kesesuaian fungsi ruang terbuka hijau (RTH) publik Taman Kota Lapang Merdeka di Sukabumi.
 - I. Fungsi Intrinsik
 - 1. Ekologis
 - II. Fungsi Ekstrinsik
 - 1. Fungsi Fisik
 - a. Ekosistem / lingkungan
 - 2. Fungsi Aktivitas Sosial
 - a. Sarana rekreasi
 - b. Interaksi sosial dan budaya
 - c. Tempat bermain
 - d. Aktivitas / sarana olahraga
 - 3. Fungsi Edukasi
 - a. Sarana penelitian
 - b. Sarana pendidikan
 - 4. Fungsi Ekonomi
 - a. Memberikan hasil produksi
 - 5. Fungsi Estetika
- C. Faktor faktor yang mempengaruhi kesesuaian fungsi Taman Kota Lapang Merdeka sebagai ruang terbuka hijau (RTH) publik di Kota Sukabumi.
 - 1. Keamanan dan Kenyama
 - 2. Pengelolaan
 - 3. Fasilitas

3.3. Populasi dan Sampel

A. Populasi

Populasi dalam penelitian diartikan sebagai keseluruhan wilayah generalisasi yang mencakup objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang dijadikan fokus kajian oleh peneliti untuk kemudian dianalisis dan ditarik kesimpulannya. Populasi tidak hanya mencakup manusia, tetapi juga objek, fenomena, dan unsur alam lainnya, serta tidak semata-mata merujuk pada jumlah atau kuantitas yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut (Sugiyono, 2017).

Populasi yang diambil yaitu ada jumlah pengunjung Taman Kota Lapangan Merdeka di Kota Sukabumi sekitar 1.600 pengunjung perminggunya . Serta Luas ruang terbuka hijau (RTH) publik Taman Kota Lapangan Merdeka di Kota Sukabumi yaitu sekitar 7 Ha (Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang, 2025)

B. Sampel

Menurut Sugiyono (2016), sampel merupakan bagian atau representasi dari populasi yang memiliki jumlah dan karakteristik tertentu yang dipilih untuk diamati atau diteliti. Pengambilan sampel dilakukan untuk mempermudah penelitian dengan tetap mencerminkan sifat-sifat yang ada dalam populasi.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Random Sampling*, dengan populasi pengunjung ruang terbuka hijau (RTH) Taman Kota Lapangan Merdeka di Kota Sukabumi sebanyak 1.600 pengunjung per minggu. Sampel dalam penelitian ini ditetapkan sebanyak 2,5% dari total populasi, sehingga jumlah sampel yang diperoleh adalah 40 responden ($2,5\% \times 1.600 = 40$).

Selain itu, teknik pengambilan sampel yang dilakukan juga yaitu sampel yang telah ditentukan secara sengaja oleh peneliti karena pertimbangan tertentu (*Purposive Sampling*) yaitu Pengelola Taman Kota Lapangan Merdeka

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai Berikut:

A. Observasi

Teknik observasi diterapkan dengan cara melakukan pengamatan langsung di lokasi penelitian untuk memperoleh data yang lebih tepat dan konkret mengenai kondisi objek yang diteliti (Sugiono, 2017). Pengamatan ini dilakukan dengan mendatangi ruang terbuka hijau (RTH) publik Taman Kota Lapangan Merdeka yang berada di Kota Sukabumi.

B. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk komunikasi antara dua pihak atau lebih yang dapat dilakukan secara langsung, di mana satu pihak bertindak sebagai pewawancara (*interviewer*) dan pihak lainnya sebagai yang diwawancarai (*interviewee*) dengan tujuan tertentu (Fadhalla, 2021). Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan terhadap Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang, Staf Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang, Pengelola Taman Kota Lapangan Merdeka serta pengunjung yang berada di kawasan ruang terbuka hijau (RTH) publik Taman Kota Lapangan Merdeka di Sukabumi.

C. Kuesioner

Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menyampaikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab secara langsung. Dengan kata lain, kuesioner merupakan teknik pengumpulan data di mana pertanyaan telah disiapkan oleh peneliti dan dijawab oleh responden terkait masalah yang sedang diteliti (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini, kuesioner diberikan kepada sejumlah sampel pengunjung yang berada di kawasan ruang terbuka hijau (RTH) publik Taman Kota Lapangan Merdeka di Kota Sukabumi

D. Studi Literatur

Menurut Sugiyono (2017) studi literatur dilakukan untuk memperdalam pemahaman terhadap teori, prinsip, konsep, serta peraturan yang relevan dengan masalah penelitian. Hal ini dilakukan melalui kajian

terhadap berbagai sumber seperti buku, jurnal, dan dokumen lain, dengan tujuan memperoleh teori, prinsip, kaidah, dan generalisasi yang dapat mendukung analisis dalam penelitian ini.

E. Studi Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2017) Studi dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data yang lebih rinci dan mendukung penelitian, misalnya melalui arsip monografi kelurahan, laporan resmi, serta berkas-berkas dari instansi pemerintah yang relevan dengan permasalahan yang sedang dikaji.

3.5. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2017) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Adapun Instrumen Penelitian yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

A. Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan untuk mengumpulkan data melalui pengamatan langsung di lapangan. Data yang dikumpulkan meliputi informasi mengenai lokasi penelitian, kondisi geografis dan sosial, serta kondisi ekonomi dan budaya di wilayah yang diteliti. Adapun informasi yang diperlukan peneliti pada penelitian ini, diantaranya:

1. Identitas Lokasi

- Desa/Kelurahan
- Kecamatan
- Kota
- Batas wilayah (Utara, Selatan, Barat, Timur)

2. Kondisi Fisik (Fisiografi)

- Ketinggian tempat (mdpl)
- Morfologi wilayah (pedataran/perbukitan/pegunungan)
- Luas kawasan taman (Ha)
- Suhu rata-rata (bulanan/tahunan)
- Curah hujan rata-rata (bulanan/tahunan)

3. Kondisi Tanah

- Jenis tanah
- Tekstur tanah

- Warna tanah
 - Penggunaan lahan sekitar taman
4. Vegetasi
- Jenis vegetasi
 - Tinggi dan kerapatan vegetasi
 - Sebaran vegetasi
5. Kondisi Sosial Sekitar
- Pola kepadatan pemukiman (menyebar/berkelompok)
 - Kondisi bangunan (permanen/semi permanen)
6. Demografi
- Jumlah penduduk (laki-laki & perempuan)
 - Komposisi penduduk berdasarkan usia, pendidikan, dan mata pencaharian
 - Sarana pendidikan
 - Sarana olahraga
 - Sarana kesehatan
 - Sarana umum/keagamaan

B. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan sebagai sarana untuk memperoleh data melalui komunikasi langsung dengan responden. Wawancara dilakukan kepada pihak-pihak yang memiliki keterkaitan dengan objek penelitian yang sedang dilaksanakan. Adapun contoh pedoman wawancara yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Informan

- Kepala/Staf Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
- Pengelola Taman Kota Lapang Merdeka

2. Identitas Informan

- Nama
- Alamat
- Usia
- Jenis kelamin
- Pendidikan

3. Aspek Pertanyaan

a. Luas Area

- Kondisi luas taman dalam menunjang aktivitas
- Kesesuaian pemanfaatan ruang
- Kecukupan luas taman terhadap kebutuhan masyarakat

b. Fasilitas

- Kondisi fisik fasilitas
- Kelayakan penggunaan
- Upaya perawatan
- Fasilitas yang perlu ditambah/diperbaiki

c. Vegetasi

- Jenis dan jumlah vegetasi
- Kerapatan tanaman
- Pemeliharaan tanaman

d. Fungsi Ekologis

- Peran dalam peningkatan kualitas udara
- Fungsi resapan air
- Pengaruh terhadap iklim mikro

E. Fungsi Sosial

- Peran sebagai ruang interaksi
- Aktivitas sosial masyarakat
- Fungsi rekreasi

F. Fungsi Edukasi

- Pemanfaatan sebagai sarana edukasi lingkungan
- Potensi kegiatan edukatif

G. Fungsi Ekonomi

- Aktivitas ekonomi di dalam/sekitar taman
- Dampaknya terhadap fungsi taman

h. Fungsi Estetika

- Tingkat keindahan visual
- Pengaruh estetika terhadap kenyamanan

i. Pengelolaan

- Peran pemerintah
- Aturan/kebijakan pemanfaatan
- Bentuk pengawasan

j. Keamanan dan Kenyamanan

- Kondisi keamanan
- Tingkat kenyamanan pengunjung
- Kendala keamanan

k. Tekanan Aktivitas

- Aktivitas yang berpotensi mengganggu fungsi taman
- Upaya penanganannya

C. Pedoman Kuesioner

Pedoman kuesioner digunakan untuk menyampaikan serangkaian pertanyaan kepada responden, yang kemudian dijawab oleh individu-individu yang terpilih sebagai sampel dalam penelitian. Sebagai Berikut :

1. Identitas Responden

- Nama
- Alamat
- Usia
- Jenis kelamin
- Pendidikan
- Mata Pencarahian

2. Indikator Penilaian

Kuesioner disusun menggunakan pilihan jawaban tertutup (A–E) berdasarkan persepsi responden, meliputi:

- a. Luas dan pemanfaatan area
- b. Fasilitas
- c. Vegetasi
- d. Fungsi ekologis
- e. Fungsi sosial
- f. Fungsi edukasi
- g. Fungsi estetika
- h. Keamanan dan kenyamanan

- i. Pengelolaan
- j. Aktivitas ekonomi

D. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan untuk melengkapi kekurangan data yang diperoleh dari wawancara dan observasi di lapangan. Selain itu, studi ini bertujuan mengintegrasikan data lapangan dengan informasi dari sumber pustaka sehingga diperoleh data yang komprehensif dan lebih relevan.

E. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan metode yang digunakan oleh peneliti untuk menelaah dan mencatat data serta informasi yang bersumber dari dokumen-dokumen terkait penelitian.

3.6. Teknik Analisis Data

A. Statistika Sederhana

Setelah data terkumpul dari pemberian kuesioner pada responden, penulis akan mengolah data dan menganalisisnya dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mengevaluasi data yang telah dikumpulkan dan menambah data yang masih kurang dengan melakukan pengamatan atau kunjungan langsung ke lapangan.
2. Menyaring dan memastikan bahwa seluruh data yang dikumpulkan sudah lengkap dan sesuai kebutuhan penelitian.
3. Memberikan penilaian atau skor pada setiap item jawaban berdasarkan ketentuan atau standar yang telah ditetapkan sebelumnya.

Teknik analisis kuantitatif sederhana yaitu Menyusun dan mengkompilasikan data dalam bentuk tabel dan dengan teknik persentasi (%), dengan rumus:

$$\% = \frac{fo}{n} \times 100$$

Keterangan:

- % : Jumlah setiap alternatif jawaban
- F_o : jumlah frekuensi jawaban
- n : jumlah sampel/responden

setelah data diolah dengan menggunakan rumus tersebut kemudian dianalisis dengan ketentuan sebagai berikut:

0%	: tidak ada sama sekali
1 - 24%	: sebagian kecil
24 - 49%	: kurang dari setengah
51 - 74%	: lebih dari setengah
75 - 99%	: sebagian besar
100%	: seluruhnya

B. Analisis SWOT

Analisis pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan SWOT, yaitu suatu metode perencanaan strategis yang berfungsi untuk menilai kondisi internal dan eksternal melalui identifikasi empat komponen utama: kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*). Keempat elemen tersebut disusun menjadi suatu kerangka evaluatif yang membantu peneliti memahami posisi strategis objek penelitian. Melalui analisis ini, peneliti menetapkan tujuan yang jelas kemudian menilai faktor internal dan eksternal yang dapat mendukung ataupun menghambat pencapaian tujuan tersebut.

Secara operasional, analisis SWOT bekerja dengan cara membandingkan dan menafsirkan berbagai kondisi internal yaitu aspek kekuatan dan kelemahan serta faktor eksternal berupa peluang dan ancaman, sehingga dapat ditentukan alternatif strategi yang paling tepat. Model analisis ini menghasilkan empat tipe strategi utama, yaitu strategi SO (*Strength–Opportunity*) yang memanfaatkan kekuatan untuk memperoleh peluang, strategi WO (*Weakness–Opportunity*) yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang, strategi ST (*Strength–Threat*) yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman, serta strategi WT (*Weakness–Threat*) yang berupaya mengurangi kelemahan sekaligus menghindari ancaman. Dalam konteks penelitian ruang terbuka hijau, analisis SWOT digunakan untuk menyusun strategi terhadap kesesuaian fungsi ruang terbuka hijau (RTH) publik taman kota

berdasarkan faktor internal dan eksternal yang teridentifikasi sehingga menghasilkan rekomendasi yang tepat guna. Penggunaan analisis SWOT dalam evaluasi lingkungan dan tata ruang juga banyak dijelaskan dalam literatur perencanaan, termasuk dalam kajian yang disampaikan oleh Rangkuti (2015), yang menegaskan bahwa SWOT efektif dalam merumuskan strategi pengembangan melalui integrasi faktor internal dan eksternal secara sistematis.

C. Analisis Keruangan

Analisis spasial merupakan pendekatan ilmiah yang digunakan untuk mengkaji fenomena berdasarkan konteks keruangan, termasuk pola, distribusi, hubungan, serta interaksi antarvariabel dalam suatu wilayah tertentu. Analisis ini tidak hanya menekankan pada apa yang terjadi, tetapi juga di mana peristiwa tersebut terjadi serta mengapa pola spasial tertentu muncul dalam ruang geografis tertentu. Menurut Hermawan (2019), analisis spasial memungkinkan peneliti memahami dinamika ruang secara lebih komprehensif melalui interpretasi lokasi, jarak, keterjangkauan, dan sebaran objek dalam lanskap perkotaan.

Selain itu, Purnomohadi (2006) menjelaskan bahwa analisis spasial menjadi dasar dalam penataan ruang karena membantu mengidentifikasi kesesuaian lahan, fungsi ruang, dan perubahan struktur kawasan secara temporal maupun geografis. Analisis spasial juga relevan untuk mengevaluasi efektivitas pemanfaatan ruang terbuka hijau, termasuk distribusi, proporsi luas, dan hubungan fungsionalnya dengan aktivitas masyarakat. Yuwono et al, (2023) menekankan bahwa pendekatan spasial diperlukan untuk melihat apakah penyebaran ruang terbuka hijau (RTH) publik telah menjangkau pusat-pusat aktivitas dan kebutuhan ekologis penduduk secara adil dan proporsional.

3.7. Langkah-Langkah Penelitian

Dalam penyusunan Skripsi penelitian ini, penulis melakukan langkah-langkah yang mesti dilaksanakan agar berjalan dengan tertib, adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

- A. Tahap Persiapan
 - 1. Pembuatan proposal
 - 2. Pembuatan instrumen penelitian
- B. Pelaksanaan
 - 1. Pengumpulan data
 - 2. Pengolahan data
 - 3. Analisis data
- C. Laporan
 - 1. Menyusun laporan
 - 2. Menggandakan laporan
 - 3. Seminar hasil penelitian
 - 4. Sidang Skripsi

3.8. Waktu dan Tempat Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilakukan pada bulan November 2025 sampai bulan April 2026, mulai dari observasi lapangan hingga penulisan laporan penelitian berupa skripsi. Penelitian ini berjudul Analisis Kondisi dan Kesesuaian Fungsi Taman Kota Lapangan Merdeka sebagai ruang terbuka hijau (RTH) publik di Kota Sukabumi.

A. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai dan dilaksanakan pada Bulan November 2025 s.d. April 2026, mulai dari observasi lapangan hingga penulisan laporan penelitian.

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian

NO.	Kegiatan	Waktu Penelitian					
		2025		2026			
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
1.	Kajian Pustaka						
2.	Observasi awal lapangan						
3.	Penyusunan proposal						
4.	Seminar proposal						
5.	Revisi proposal						
6.	Menyusun instrumen						
7.	Uji instrumen						
8.	Penelitian lapangan						
9.	Pengolahan hasil lapangan						
10.	Penyusunan hasil penelitian dan pembahasan						
11.	Sidang skripsi						
12.	Revisian						
13.	Penyerahan Naskah						

Sumber: Hasil Penelitian Penulis 2025

B. Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang dilaksanakan yaitu di wilayah Taman Kota Lapang Merdeka yang berada di Lokasi Jalan Cikole No. 23/29, Kelurahan Gunung Parang Kecamatan Cikole, Kota Sukabumi, Jawa Barat. Dengan lokasi absolut berkoordinat $6^{\circ}55'09''S$ $106^{\circ}55'35''E$, dengan lokasi relatif Sebelah barat Lapang Merdeka terdapat Masjid Agung dan Gereja Katolik / Gereja Protestan di dekat kantor BJB Kota Sukabumi, sebelah timur Lapang Merdeka awalnya adalah kawasan pemukiman dan pertokoan, berkembang dari Jalan Jenderal Ahmad Yani, Sebelah utara Lapang Merdeka dulunya difungsikan sebagai tempat hiburan (Societeit Soekamanah, sekarang Gedung Juang 45) pada masa colonial, Sebelah selatan secara konsep historis dikaitkan dengan posisi pemimpin kota (konsep alun-alun Macapat era kolonial), meskipun detail fisiknya saat ini tidak sejelas sisi lain.



Gambar 3. 1 Lokasi Penelitian

Sumber: Google Earth, 2025